

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2014 dan adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SMAN 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi SMAN 1 Kampar Kiri Hulu sedangkan objek penelitian adalah administrasi sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu layanan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 26 orang guru, dan 3 orang tenaga administrasi. Mengingat terbatasnya populasi maka pengambilan sampel dilakukan secara *Total Sampling*, yaitu keseluruhan dari populasi dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi adalah pengamatan langsung kepada objek yang akan diteliti.³² Digunakan untuk memperoleh data awal dalam penelitian ini. Teknik observasi penulis gunakan ketika melakukan studi pendahuluan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan seperti keadaan lokasi penelitian, keadaan guru dan keadaan siswa.
2. Angket teknik ini penulis gunakan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden yang bersangkutan dengan masalah administrasi sarana prasarana dan mutu pendidikan.
3. Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan.³³ Dengan metode ini, peneliti ingin mengetahui informasi tentang administrasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan faktor yang mempengaruhinya.
4. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, foto-foto dan data yang relevan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Dengan cara semua data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif berupa kata-kata atau kalimat dan data yang bersifat kuantitatif berbentuk angka-angka. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan

95. ³² Nursalim, *Pengantar kemampuan berbahasa Indonesia* (Pekanbaru:Zanafa, 2011), h.

³³ *Ibid.*

kalimat untuk memperoleh kesimpulan, sedangkan data yang bersifat kuantitatif akan dianalisis secara kuantitatif persentase untuk menghasilkan skor persentase akhir. Skor persentase akhir ini lalu dirujuk atau dibandingkan dengan patokan yang telah ditetapkan lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Adapun rumus yang digunakan: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan: P = Persentase

F = Frekwensi responden

N = Total jumlah

Untuk mengetahui administrasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan, maka penulis menggunakan standarisasi penilaian sebagai berikut:

- a. Optimal : dengan nilai antara 68-100%
- b. Kurang Optimal : dengan nilai antara 35-67%
- c. Belum Optimal : dengan nilai -34%